

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam usaha pencapaian tujuan proses pembelajaran, perlu diciptakannya suatu sistem lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif. Proses belajar pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara mental, fisik, dan sosial. Oleh karena itu, seorang guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa

Keberhasilan suatu proses belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga tergantung pada peran seorang guru. Siswa dan guru harus berperan aktif satu sama lain agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Seorang guru dituntut untuk dapat mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Harapan dari seorang guru kepada siswanya adalah bagaimana agar bahan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh peserta didik dengan tuntas.

Sejalan dengan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dimana seorang guru harus dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas yang sedemikian rupa supaya siswa bisa mendapat kesempatan untuk belajar serta

berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya. Pengajaran adalah serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, bimbingan, memberi rangsangan, dorongan atau pengarahan kepada siswa agar terjadi proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di kurikulum pendidikan di SMP yang harus diajarkan kepada siswa salah satu diantaranya adalah permainan bola basket.

Bola basket merupakan salah satu olahraga yang banyak disenangi di kalangan masyarakat dan tidak pandang wanita pria ataupun tua muda. Permainan bola basket dapat dimainkan dengan berkelompok dan menggunakan sebidang tanah yang disemen, bola basket, dan ring. Didalam permainan bola basket dibutuhkan kelincahan, kecepatan, dan kesigapan.

Bola basket merupakan salah satu permainan bola besar. Untuk melakukan permainan bola basket, perlu penguasaan teknik yang harus dipelajari sorang pemain. Diantaranya adalah kemampuan dan kualitas fisik, untuk menunjang prestasi yang ingin dicapai. Komponen kondisi fisik itu meliputi : kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi dan ketepatan.

Teknik dasar dari permainan bola basket itu terdiri dari passing dan catcing, dribling, dan shooting. Dari berbagai macam teknik tersebut, teknik dasar dari passing terbagi lagi yaitu chest pass ( umpan dari dada ke dada), bounce pass ( umpan dengan pantulan ke lantai), dan overhead pass (umpan dari atas kepala).

Banyak pemain yang bisa melakukan teknik passing dengan benar.

Pada dasarnya, dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di sekolah, guru olahraga cenderung hanya menggunakan satu metode gaya mengajar saja. Hal ini membuat kebanyakan siswa merasa jenuh dan bosan. Tetapi disini penulis mencoba untuk meneliti apakah berhasil mencapai tujuan apabila dalam pembelajaran Penjas diterapkan variasi dalam pembelajaran. Dengan diadakannya variasi dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Karena dengan diadakannya variasi dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dengan materi yang disampaikan dan pada akhirnya proses pembelajaran menjadi lebih menarik. . Dalam hal ini siswa diberi kebebasan untuk membuat keputusan dalam pelaksanaan tugas. Penilaian hanya terbatas pada penilaian formatif atau koleratif oleh seorang siswa terhadap seorang siswa atau yang sering diterapkan adalah formasi berpasangan.

Penulis tertarik pada satu sekolah yaitu, SMP Negeri 3 Berastagi dimana sekolah ini memiliki fasilitas olahrag yang lumayan lengkap. Terdiri dari lapangan bola basket, 2 lapangan bola voli, futsal dan badminton. Namun, dari hasil pantauan penulis, masih banyak siswa yang kurang sempurna melakukan teknik passing khususnya chest pass yang dilakukan oleh masina-masing siswa.

Berdasarkan hasil pantauan penulis terhadap guru penjas SMP Negeri 3 Berastagi, pada saat pembelajaran banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran. Hanya sedikit diantaranya yang aktif dalam pembelajaran. hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan guru terhadap siswa. Selain itu juga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang selalu menerapkan gaya mengajar yang monoton. Penulis melakukan wawancara dengan guru penjas mengenai proses

pembelajaran. ternyata memang benar guru tersebut menggunakan satu gaya mengajar saja yaitu demonstrasi. Setelah itu siswa dibiarkan melakukan tugas yang didemonstrasikan tersebut kepada siswa.

Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa untuk melakukan passing. Dan memang guru telah menggunakan metode mengajar dengan baik akan tetapi siswa masih belum sempurna dalam melakukan chest pass dengan benar.

Penulis tertarik untuk membantu siswa dan guru penjas tersebut dalam meningkatkan hasil belajar chest pass dengan menggunakan variasi pembelajaran. Maka dari hasil uraian diatas penulis berminat untuk mengadakan judul penelitian yaitu : upaya meningkatkan hasil belajar chest pass pada permainan bola basket dengan menggunakan variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014

## **B. Identifikas Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diklasifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan *chest pass* siswa masih rendah
2. Kurangnya minat belajar siswa
3. Gaya mengajar yang monoton
4. Kurangnya pengelolaan kelas terhadap siswa
5. Kurangnya motivasi terhadap siswa
6. Kurangnya variasi dalam pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Karena begitu banyak masalah yang tertera pada identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah hanya pada untuk meningkatkan hasil belajar chest pass pada permainan bola basket menggunakan variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berastagi.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari hasil paparan diatas, maka didapatlah rumusan masalah yang akan diteliti yakni, ” **Apakah Variasi Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014?**”

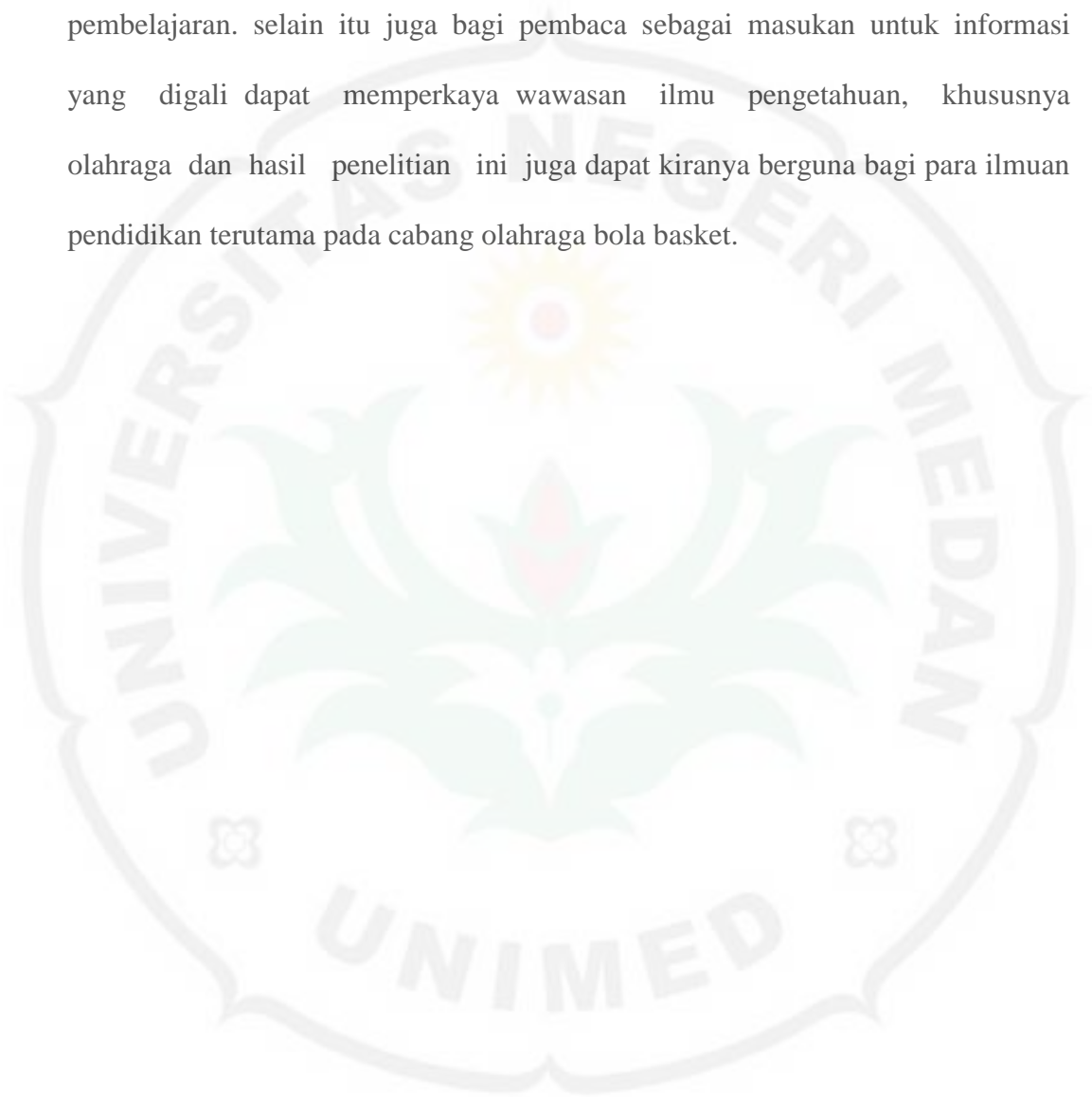
### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar chest pass pada bola basket menggunakan variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengetahui apakah variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Berastagi. Sedangkan bagi guru penjas agar dapat menerapkan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran. dengan adanya variasi pembelajaran, maka siswa lebih aktif dalam melaksanakan tugas. Dan siswa tidak merasakan jenuh pada saat pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan

mencoba menerapkan variasi pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran. selain itu juga bagi pembaca sebagai masukan untuk informasi yang digali dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan, khususnya olahraga dan hasil penelitian ini juga dapat kiranya berguna bagi para ilmuan pendidikan terutama pada cabang olahraga bola basket.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY